



PERBAIKAN INFRASTRUKTUR AIR BERSIH DAN FASILITAS DESA DI GUNUNG BUNDER : MENUJU KESEJAHTERAAN PEDESAAN

Dwi Kristanto ^a, Yuni Kasmawati ^b, Muhammad Jasmansyah ^c, Aris Wahyu Kuncoro ^{d*}, Said ^e,
Maruji Pakpahan ^f

^{abcef} Universitas Budi Luhur, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

^d aris.wahyukuncoro@budiluhur.ac.id, Universitas Budi Luhur, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

* Korespondensi

ABSTRACT

Community Service Activities (PKM) with the theme "Improvement of Clean Water Infrastructure and Village Facilities in Gunung Bunder: Towards Rural Welfare" aims to improve access to clean water and improve village facilities in the area to enhance the welfare of rural residents. This PKM involves collaboration between academics, students, local government, and the community in designing and implementing various infrastructure improvement programs. The methods used in this activity include field surveys, interviews with the community, data analysis, and active participation from various stakeholders. The results of this PKM show a significant improvement in access to clean water and the improvement of village facilities in Gunung Bunder. The impact of these efforts is not only seen in the physical improvement of infrastructure but also in the improvement of the welfare and quality of life of the community. Through a participatory and sustainable approach, the PKM "Improvement of Clean Water Infrastructure and Village Facilities in Gunung Bunder" has successfully created positive changes in efforts to achieve rural welfare. This activity is also expected to inspire similar efforts in other rural areas and serve as a first step in building a more independent, sustainable, and prosperous village.

Keyword: *Clean Water Infrastructure, Village Facilities, Rural Welfare, Collaboration*

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Perbaikan Infrastruktur Air Bersih dan Fasilitas Desa di Gunung Bunder: Menuju Kesejahteraan Pedesaan" bertujuan untuk meningkatkan akses terhadap air bersih dan memperbaiki fasilitas desa di wilayah tersebut guna meningkatkan kesejahteraan penduduk pedesaan. PKM ini melibatkan kolaborasi antara para akademisi, mahasiswa, pemerintah daerah, dan masyarakat setempat dalam merancang dan melaksanakan berbagai program perbaikan infrastruktur. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi survei lapangan, wawancara dengan masyarakat, analisis data, serta partisipasi aktif dari berbagai pihak terkait. Hasil dari kegiatan PKM ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam akses terhadap air bersih dan perbaikan fasilitas desa di Gunung Bunder. Dampak dari upaya ini tidak hanya terlihat pada perbaikan fisik infrastruktur, tetapi juga pada peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Melalui pendekatan partisipatif dan berkelanjutan, PKM "Perbaikan Infrastruktur Air Bersih dan Fasilitas Desa di Gunung Bunder" berhasil menciptakan perubahan yang positif dalam upaya mencapai kesejahteraan pedesaan. Kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi upaya serupa di daerah pedesaan lainnya, serta menjadi langkah awal dalam membangun desa yang lebih mandiri, berkelanjutan, dan sejahtera.

Kata Kunci: Infrastruktur Air Bersih, Fasilitas Desa, Kesejahteraan Pedesaan, Kolaborasi

1. PENDAHULUAN

Desa-desanya di Indonesia sering menghadapi tantangan dalam hal infrastruktur dasar, terutama terkait akses terhadap air bersih dan kualitas fasilitas desa. Salah satu contoh desa yang mengalami tantangan serupa

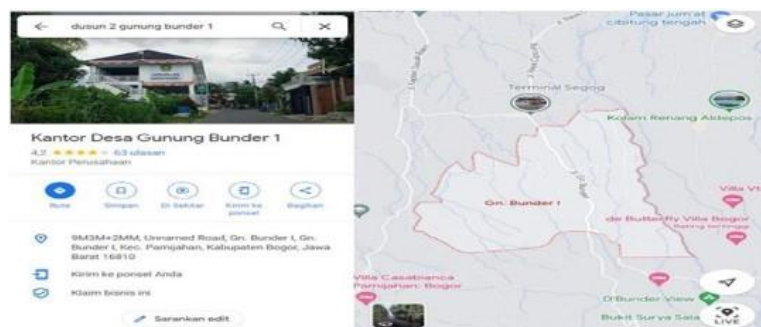
adalah Gunung Bunder, sebuah desa yang terletak di daerah pedesaan yang memiliki akses terbatas terhadap air bersih dan infrastruktur desa yang masih perlu diperbaiki (World Bank, 2018). Masalah ini tidak hanya mempengaruhi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga menghambat potensi pembangunan ekonomi dan sosial di wilayah tersebut. Sumber air yang ada terbatas dan sulit dijangkau, mengakibatkan penduduk harus mengandalkan mata air atau sungai yang tidak selalu bersih dan aman. Selain itu, fasilitas dasar seperti sanitasi yang memadai dan sarana publik yang layak juga masih kurang atau bahkan tidak tersedia. Kondisi ini sangat mempengaruhi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat desa.

Peningkatan akses terhadap air bersih dan perbaikan fasilitas desa di Gunung Bunder menjadi suatu kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas hidup penduduk pedesaan. Hal ini sejalan dengan tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB, terutama dalam mencapai Target 6.1 yang menekankan pentingnya akses universal dan adil terhadap air bersih dan sanitasi (United Nations, 2020). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Perbaikan Infrastruktur Air Bersih dan Fasilitas Desa di Gunung Bunder: Menuju Kesejahteraan Pedesaan" menjadi relevan dan bermakna untuk dilaksanakan.

Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara akademisi, mahasiswa, pemerintah daerah, dan masyarakat setempat dalam merancang dan melaksanakan program-program perbaikan infrastruktur. Dengan pendekatan partisipatif dan inklusif, diharapkan program-program ini dapat merespons kebutuhan dan aspirasi masyarakat secara lebih efektif (Suharto, 2017). Dalam konteks ini, kegiatan pengabdian masyarakat tidak hanya bertujuan untuk memberikan solusi konkret terhadap permasalahan infrastruktur, tetapi juga untuk membangun kapasitas masyarakat dalam pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas yang diperbaiki (Kusumawati et al., 2019).

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan pedesaan di Gunung Bunder melalui perbaikan infrastruktur air bersih dan fasilitas desa. Dengan memastikan akses yang mudah dan aman terhadap air bersih serta memperbaiki fasilitas dasar yang ada, diharapkan masyarakat desa dapat hidup dengan lebih layak dan sehat. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya sanitasi dan kebersihan lingkungan.

Perbaikan infrastruktur air bersih dan fasilitas desa di Gunung Bunder memiliki dampak yang luas terhadap kesejahteraan pedesaan. Dengan akses yang lebih baik terhadap air bersih, masyarakat dapat menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengurangi risiko penyakit, dan meningkatkan produktivitas. Selain itu, fasilitas desa yang memadai seperti jalan, tempat ibadah, dan tempat pertemuan juga akan memberikan kemudahan dalam beraktivitas dan memperkuat ikatan sosial antar warga.



Gambar 1 Lokasi Kegiatan PKM

2. METODOLOGI PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Februari 2023 di Desa Gunung Bunder 1, Kec. Pamijahan, Kab. Bogor, Jawa Barat. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu sebagai berikut:

- a. Kegiatan Mengajar pada Anak-Anak dan Lomba
- b. Pembangunan Penampungan Air Bersih dan Kerja Bakti

Adapun indikator keberhasilan kegiatan ini peningkatan Akses Terhadap Air Bersih: Salah satu indikator keberhasilan adalah peningkatan jumlah dan kualitas sumur bor atau sumber air bersih lainnya di desa

Perbaikan Infrastruktur Air Bersih Dan Fasilitas Desa Di Gunung Bunder : Menuju Kesejahteraan Pedesaan (Dwi Kristanto)

Gunung Bunder. Jumlah penduduk yang memiliki akses terhadap air bersih yang layak dan aman dapat dijadikan indikator keberhasilan ini. Penurunan Angka Penyakit Terkait Air dan Sanitasi: Keberhasilan dari perbaikan infrastruktur air bersih dan sanitasi dapat dilihat dari penurunan angka penyakit yang disebabkan oleh air yang terkontaminasi dan sanitasi yang buruk. Penyakit-penyakit seperti diare, infeksi saluran pernapasan, dan penyakit kulit yang terkait dengan sanitasi dapat menjadi indikator keberhasilan. Peningkatan Partisipasi Masyarakat: Tingkat partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan dan pengelolaan infrastruktur yang diperbaiki merupakan indikator penting dari keberhasilan program ini.

Semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, pengelolaan sampah, dan perawatan infrastruktur air bersih, semakin berhasil pula program tersebut. Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat: Indikator keberhasilan yang penting adalah peningkatan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Hal ini mencakup peningkatan kesehatan, produktivitas, dan kesejahteraan ekonomi masyarakat di desa Gunung Bunder. Peningkatan Kesadaran dan Pendidikan Masyarakat: Keberhasilan dari program juga dapat dilihat dari peningkatan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya air bersih dan sanitasi yang baik. Tingkat pengetahuan dan partisipasi dalam kegiatan penyuluhan dan pendidikan juga dapat menjadi indikator keberhasilan yang relevan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Pada Setelah melalui serangkaian kegiatan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Perbaikan Infrastruktur Air Bersih dan Fasilitas Desa di Gunung Bunder: Menuju Kesejahteraan Pedesaan", berbagai hasil positif telah berhasil dicapai. Salah satu hasil yang paling signifikan adalah peningkatan akses terhadap air bersih bagi penduduk desa. Melalui pembangunan sumur bor baru, rehabilitasi sumur-sumur yang sudah ada, serta pengolahan air yang lebih baik, penduduk Gunung Bunder kini memiliki akses yang lebih mudah dan aman terhadap air bersih.

Selain itu, perbaikan fasilitas sanitasi juga telah menjadi bagian penting dari kegiatan PKM ini. Pembangunan dan rehabilitasi toilet umum, pengelolaan limbah yang lebih baik, serta penyuluhan tentang sanitasi yang sehat telah meningkatkan kualitas sanitasi di desa tersebut. Dengan adanya fasilitas sanitasi yang lebih baik, diharapkan angka penyakit terkait sanitasi dapat turun dan kesehatan masyarakat menjadi lebih terjaga.

Perbaikan infrastruktur air bersih dan fasilitas desa ini juga terasa dalam kualitas hidup masyarakat. Penurunan angka penyakit terkait air, peningkatan produktivitas, dan kebersihan lingkungan yang lebih baik merupakan indikator dari kesejahteraan yang semakin meningkat bagi penduduk Gunung Bunder. Selain itu, partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga keberlanjutan infrastruktur juga menjadi bukti bahwa kesadaran masyarakat telah meningkat secara signifikan.

Secara keseluruhan, hasil dari kegiatan PKM ini tidak hanya terlihat pada perbaikan fisik infrastruktur, tetapi juga pada peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dengan adanya akses yang lebih baik terhadap air bersih dan fasilitas desa yang lebih baik, penduduk desa Gunung Bunder kini dapat melangkah menuju kesejahteraan pedesaan yang lebih baik dan berkelanjutan.

3.2 Pembahasan

Pertama-tama, perbaikan infrastruktur air bersih dan fasilitas desa di Gunung Bunder merupakan langkah yang penting dalam mengatasi masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat pedesaan, yaitu akses terhadap air bersih yang memadai. Dengan meningkatkan akses terhadap air bersih, kehidupan sehari-hari masyarakat menjadi lebih nyaman dan aman, serta risiko penyakit yang disebabkan oleh air yang terkontaminasi dapat dikurangi secara signifikan.

Selanjutnya, kegiatan PKM ini juga memperlihatkan betapa pentingnya partisipasi aktif dari berbagai pihak, termasuk akademisi, mahasiswa, pemerintah daerah, dan masyarakat setempat. Kolaborasi ini membuktikan bahwa perbaikan infrastruktur tidak bisa dilakukan secara individual, melainkan memerlukan kerja sama yang kuat antara berbagai pihak untuk mencapai hasil yang optimal.

Selain itu, pembahasan juga menyoroti dampak positif dari kegiatan PKM ini terhadap peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya air bersih dan sanitasi yang baik. Melalui penyuluhan dan pendidikan, masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan mengelola

fasilitas desa dengan baik, sehingga dapat berkontribusi pada keberlanjutan infrastruktur yang telah diperbaiki.

Tidak hanya itu, pembahasan juga mencakup aspek kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dengan peningkatan akses terhadap air bersih dan sanitasi yang lebih baik, diharapkan kualitas hidup masyarakat pedesaan di Gunung Bunder juga meningkat. Hal ini tercermin dalam penurunan angka penyakit terkait air dan sanitasi, serta peningkatan produktivitas dan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM "Perbaikan Infrastruktur Air Bersih dan Fasilitas Desa di Gunung Bunder: Menuju Kesejahteraan Pedesaan" telah memberikan dampak yang positif dan signifikan bagi kesejahteraan masyarakat pedesaan di wilayah tersebut. Kolaborasi antar berbagai pihak, peningkatan akses terhadap air bersih, peningkatan kesadaran masyarakat, dan peningkatan kesejahteraan secara keseluruhan menjadi bukti nyata akan pentingnya kegiatan ini dalam memajukan pedesaan.

3.3 Dampak

Dampak dari kegiatan ini meliputi berbagai aspek yang memberikan kontribusi positif bagi masyarakat setempat.

Pertama-tama, perbaikan infrastruktur air bersih dan fasilitas desa telah secara langsung meningkatkan kualitas hidup penduduk Gunung Bunder. Dengan adanya akses yang lebih mudah dan aman terhadap air bersih, penduduk desa dapat menjalani kehidupan sehari-hari dengan lebih nyaman dan terhindar dari risiko penyakit yang disebabkan oleh air yang terkontaminasi. Hal ini telah memberikan dampak yang positif terhadap kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Selain itu, kegiatan PKM ini juga telah memberikan dampak yang signifikan dalam hal peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat. Melalui penyuluhan, pelatihan, dan kampanye-kampanye partisipatif, masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, sanitasi yang baik, dan pengelolaan infrastruktur desa yang berkelanjutan. Partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga keberlanjutan infrastruktur juga telah meningkat, sehingga infrastruktur yang telah diperbaiki dapat terjaga dengan baik dalam jangka panjang.



Gambar 2 Kegiatan Pembuatan Penampungan Air Bersih

Selanjutnya, dampak dari kegiatan ini juga terlihat dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Dengan akses yang lebih baik terhadap air bersih dan fasilitas desa yang lebih baik, diharapkan produktivitas dan potensi ekonomi masyarakat dapat meningkat. Hal ini dapat tercermin dalam peningkatan akses terhadap pekerjaan dan peluang usaha baru, yang pada gilirannya dapat membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.



Gambar 3 Kegiatan Lomba Menggambar untuk Anak-Anak

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM "Perbaikan Infrastruktur Air Bersih dan Fasilitas Desa di Gunung Bunder: Menuju Kesejahteraan Pedesaan" telah memberikan dampak yang positif dan signifikan bagi kesejahteraan penduduk pedesaan di wilayah tersebut. Melalui perbaikan infrastruktur dan peningkatan kesadaran masyarakat, diharapkan kesejahteraan pedesaan di Gunung Bunder dapat terus meningkat dan berkelanjutan ke depannya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) "Perbaikan Infrastruktur Air Bersih dan Fasilitas Desa di Gunung Bunder: Menuju Kesejahteraan Pedesaan" menunjukkan bahwa upaya kolaboratif ini telah berhasil memberikan dampak positif yang signifikan bagi kesejahteraan masyarakat pedesaan. Perbaikan infrastruktur air bersih dan fasilitas desa telah meningkatkan kualitas hidup penduduk Gunung Bunder dengan memberikan akses yang lebih baik terhadap air bersih, sehingga mengurangi risiko penyakit terkait air dan meningkatkan produktivitas ekonomi. Selain itu, peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan serta infrastruktur yang diperbaiki merupakan langkah penting dalam menjaga keberlanjutan hasil-hasil kegiatan ini. Secara keseluruhan, keberhasilan PKM ini menjadi pendorong untuk terus mendukung dan memperluas upaya-upaya menuju kesejahteraan pedesaan di masa mendatang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Maka dengan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam menyukseskan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat :

- a. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur Jakarta
- b. Direktur DRPM Universitas Budi Luhur Jakarta
- c. Kepala Kelurahan Petukangan Utara dan Pengurus Pengelola RPTRA Berseri Petukangan Utara
- d. TIM KKNVKelompok 39 Tahun 2023-2024 Universitas Budi Luhur Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- [1] World Bank. (2018). Indonesia - Akses Terhadap Air Bersih dan Sanitasi. Diakses dari: <https://www.worldbank.org/id/country/indonesia/overview>
- [2] United Nations. (2020). Goal 6: Clean Water and Sanitation. Diakses dari: <https://www.un.org/sustainabledevelopment/water-and-sanitation/>
- [3] Suharto. (2017). Pendekatan Partisipatif dalam Pembangunan Infrastruktur Pedesaan. *Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 5(2), 87-98.
- [4] Kusumawati, R., et al. (2019). Peningkatan Kapasitas Masyarakat dalam Pengelolaan Fasilitas Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 45-56.